

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA TANJUNG ALI, KECAMATAN JEJAWI, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



OLEH

NAMA : ALFINA DAMAYANTI

NIM : 10011381924127

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA TANJUNG ALI, KECAMATAN JEJAWI, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ALFINA DAMAYANTI

NIM : 10011381924127

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 21 JULI 2023**

Alfina Damayanti; Dibimbing Oleh Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir

xvi + 100 halaman, 36 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan penyakit endemis Indonesia dan selalu menempati 10 besar masalah kesehatan akibat sanitasi yang buruk. Adapun kejadian diare di Sumatera Selatan pada tahun 2019 mencapai 174.808 kasus. Di Desa Tanjung Ali, kasus diare pada balita yang tercatat di puskesmas desa tahun 2021 sebanyak 19 kasus. Salah satu faktor penting terkait dengan penyebaran diare adalah faktor lingkungan, perilaku, dan karakteristik dari balita itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling* sebanyak 73 balita. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan lembar *check list*. Teknik analisis dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan aplikasi SPSS dengan uji chi-square dan regresi logistik berganda model prediksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel jenis kelamin, usia, pemberian ASI eksklusif, kualitas tempat pembuangan sampah, dan kualitas jamban dengan kejadian diare pada balita. Variabel penelitian yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah kebiasaan CTPS orang tua balita, kualitas air bersih, dan kualitas SPAL. Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel yang paling berhubungan dengan kejadian diare pada balita adalah kebiasaan CTPS orang tua balita dengan $p\text{-value} = 0,001$; PR 16,131. Saran dalam penelitian ini adalah masyarakat hendaknya beralih memanfaatkan jamban umum daripada menggunakan *bong*. Masyarakat juga hendaknya menjadikan CTPS sebagai kebiasaan yang terus menerus dan berkepanjangan.

Kata Kunci : Usia Balita, Jenis Kelamin Balita, ASI Eksklusif, Sanitasi Lingkungan, CTPS, Balita Diare

Kepustakaan : 82 (2008 – 2022)

PUBLIC HEALTH
STUDY PROGRAM SRIWIJAYA UNIVERSITY OF PUBLIC HEALTH
THESIS, 24 JULY 2023

Alfina Damayanti; *Guided by* Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes

Relationship between Environmental Sanitation and Diarrhea in Toddlers in Tanjung Ali Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency

xvi + 100 pages, 36 tables, 3 pictures, 8 attachment

ABSTRACT

Diarrhea is an endemic disease in Indonesia and always occupies the top 10 health problems due to poor sanitation. The incidence of diarrhea in South Sumatra in 2019 reached 174,808 cases. In Tanjung Ali Village, there were 19 cases of diarrhea in toddlers recorded at the village health center in 2021. One of the important factors related to the spread of diarrhea is environmental factors, behavior, and the characteristics of the toddlers themselves. This study aims to determine the relationship between environmental sanitation and diarrhea in toddlers in Tanjung Ali village, Jejawi district, Ogan Komering Ilir district. This study used a cross-sectional research design with a simple random sampling technique of 73 toddlers. Data collection uses questionnaires and check list sheets. The analysis technique was carried out using univariate, bivariate, and multivariate methods using the SPSS application with the chi-square test and multiple logistic regression prediction models. The results of the study showed that there was no relationship between the variables of gender, age, exclusive breastfeeding, quality of landfills, and quality of latrines with the incidence of diarrhea in toddlers. As for the related research variables, namely the habits of parents of toddlers' CTPS, the quality of clean water, and the quality of SPAL. The conclusion of this study is that the variable most related to the incidence of diarrhea in toddlers is the habit of CTPS of parents of toddlers with $p\text{-value} = 0.001$; PR 16,131. The suggestion in this study is that people should switch to using public latrines instead of using bongs for urinating and defecating. The community should also make CTPS a continuous and prolonged habit.

Keywords : Age Toddlers, Gender Toddlers, Exclusive Breastfeeding, Environmental Sanitation, CTPS, Diarrhea, Toddlers

Bibliography : 82 (2008 – 2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal/ sanksi.

Yang bersangkutan,
Indralaya, Juli 2023



Alfina Damayanti
NIM. 10011381924127

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA TANJUNG ALI, KECAMATAN JEJAWI, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

ALFINA DAMAYANTI

10011381924127

Indralaya, Juli 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imelda', written in a cursive style.

Imelda Gernauly Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Juni 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Juli 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.K.M., M.K.L
NIP. 198809302015042003

()

Anggota :

1. Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M
NIP. 199312212022032008
2. Imelda Gernauly Purba, S.K.M., M.Kes
NIP. 197502042014092003

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Mishanarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Ali, 31 Agustus 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten
Ogan Komering Ilir
Telepon/ Ponsel : 082179888583
Email : afdy2001@gmail.com
Tinggi Badan : 158 cm

Pendidikan Formal

2007 – 2013 : SD N 1 Tanjung Ali
2013 – 2016 : SMP N 2 Jejawi
2016 – 2019 : SMA N 3 Unggulan Kayuagung
2019 – Sekarang : Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

2010 – 2012 : TPA Al – Kha Desa Tanjung Ali

Riwayat Organisasi

2019 – 2021 : Pengajar muda UKM Unsri Mengajar Batch VIII
2020 – 2021 : Bendahara umum BO Pers Publishia FKM Unsri
2020 – 2021 : Staf ahli BO GEO FKM Unsri
2020 – 2021 : Bendahara Umum KPU KM FKM Unsri
2020 – 2021 : Staf Ahli Himkesma FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penulis juga menyadari banyak pihak - pihak yang ikut serta membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Maka dari itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan skripsi.
2. Ibu Misnaniarti S.KM., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.SI., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu maupun arahan serta solusi terkait permasalahan skripsi.
5. Bapak Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan masukan selama perkuliahan ini.
6. Ibu Inoy Trisnaini S.KM., M.KL selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.K.M., M.K.M selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

8. Orang tua penulis, Bapak Hamim Alamsyah dan Ibu Mahmubah yang tidak pernah lelah dalam memberikan dukungan doa maupun motivasi dalam segala hal.
9. Keluarga penulis, Kak Iyan, Yuk Nita, Bocil Defri, Nyek, Iyek, Mang Adat, dan keluarga lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih sudah menjadi support sistem terbaik, selalu, dan selalu.
10. Ambyar Squad (Ika, Mawar, Teni, Yesi, Keke, Rahmi, Anisa, Alda, dan Icha) selaku sahabat tercinta yang selalu menemani dalam suka dan duka selama dunia perkuliahan. Semoga kita semua selalu dimudahkan oleh Allah SWT dalam segala urusan aamiin.
11. Teman satu perjuangan anak bimbingan Bu Imelda (Hermalia dan Nabila).
12. Buat Maung tim sukses dibalik layar, terima kasih banyak ya.
13. Semua mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya baik yang alumni maupun seperjuangan khususnya Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat 2019.
14. Dan yang terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terima kasih telah melawan rasa takut, rasa malu, rasa malas, dan rasa *insecurity* selama perkuliahan ini. Terima kasih telah menjadi kuat untuk dirimu sendiri, terimakasih selalu berusaha untuk tidak banyak mengeluh, so u hebat fin, setidaknya hebat untuk versimu sendiri. Semoga selalu dikelilingi oleh orang baik dengan energi positif di dalamnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis sangat mengharapkan segala bentuk saran dan krititik sebagai perbaikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal skripsi ini.

Indralaya, 21 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Ruang Lingkup Materi	6
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Diare	7
2.1.1 Definisi Diare	7
2.1.2 Diare Pada Balita.....	8

2.1.3 Gejala Diare	9
2.1.4 Faktor Penyebab Diare	9
2.1.5 Etiologi Diare	12
2.1.6 Penularan Diare	13
2.1.7 Pencegahan Diare	14
2.1.8 Segitiga Epidemiologi Diare	16
2.2 Karakteristik Balita.....	18
2.2.1 Pengertian Karakteristik dan Balita.....	18
2.2.2 Jenis Kelamin Balita.....	18
2.2.3 Usia Balita	18
2.2.4 ASI Eksklusif.....	19
2.2.5 Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).....	20
2.3 Sanitasi Lingkungan	21
2.3.1 Pengertian Sanitasi Lingkungan	21
2.3.2 Kualitas Air Bersih	22
2.3.3 Kualitas Tempat Pembuangan Sampah	25
2.3.4 Kualitas Jamban.....	29
2.3.5 Kualitas Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL).....	31
2.4 Penelitian Terdahulu.....	34
2.5 Kerangka Teori.....	39
2.6 Kerangka Konsep	40
2.7 Definisi Operasional.....	41
2.8 Hipotesis	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
3.2.1 Populasi	46
3.2.2 Sampel	46
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	48
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	48
3.3.1 Jenis Data.....	48
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	49

3.4	Pengolahan Data.....	49
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	50
3.5.1	Analisis Data	50
3.5.2	Penyajian Data.....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	52
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
4.2	Hasil Penelitian Univariat	53
4.2.1	Karakteristik Orang Tua Balita.....	53
4.2.2	Karakteristik Balita Responden	55
4.2.3	Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Tanjung Ali	56
4.2.4	Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Orang Tua Balita.....	57
4.2.5	Sanitasi Lingkungan	58
4.2.6	Kualitas Air Bersih	61
4.2.7	Kualitas Tempat Pembuangan Sampah	62
4.2.8	Kualitas Saluran Pembuangan Air Limbah	64
4.2.9	Kualitas Jamban.....	66
4.3.3	Hasil Analisis Bivariat.....	67
4.3.1	Hubungan Antara Jenis Kelamin Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	67
4.3.2	Hubungan Antara Usia Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	68
4.3.3	Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita	69
4.3.4	Hubungan Antara Kebiasaan CTPS Orang Tua Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita	69
4.3.5	Hubungan Antara Kualitas Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	70
4.3.6	Hubungan Antara Kualitas Tempat Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	71
4.3.7	Hubungan Antara Kualitas Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	71
4.3.8	Hubungan Antara Kualitas Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	72
4.4	Hasil Analisis Multivariat	73
4.4.1	Seleksi Bivariat	73

4.4.2	Pemodelan Awal Multivariat	73
4.4.3	Uji Confounding	74
4.4.4	Pemodelan Akhir Multivariat (Full Model).....	76
BAB V PEMBAHASAN		77
5.1	Keterbatasan penelitian	77
5.2	Pembahasan	77
5.2.1	Kejadian Diare di Desa Tanjung Ali.....	77
5.2.2	Analisis Bivariat	78
5.2.3	Analisis Multivariat	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		92
6.1	Kesimpulan.....	92
6.2	Saran	93
6.2.1	Bagi Masyarakat Desa Tanjung Ali.....	93
6.2.2	Bagi Pemerintah.....	93
6.2.3	Bagi Penelitian Selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA		94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rute Transmisi 5 F penyebaran penyakit diare.....	12
Gambar 2. 2 Model interaksi antara Host, Agent, dan Environment.....	17
Gambar 4. 1 Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	41
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan P1 dan P2 dari Penelitian Sebelumnya.....	47
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Umur Orang Tua balita.....	53
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Alamat Orang Tua balita	54
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua balita	54
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin balita	55
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Umur Balita	55
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif	56
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Balita	56
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun	57
Tabel 4. 9 Kebiasaan CTPS Orang Tua Balita.....	58
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Sumber Air Bersih Responden	58
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Sistem Pembuangan Sampah Responden	59
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Sistem Pembuangan Air Limbah Responden ...	60
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Sistem Pembuangan Tinja Responden	60
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Kualitas Air Bersih.....	61
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Kualitas Air Bersih	62
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Kualitas Tempat Pembuangan Sampah.....	63
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kualitas Tempat Pembuangan Sampah	64
Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Pembuangan Air Limbah ..	64
Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Kualitas Pembuangan Limbah.....	65
Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Kualitas Jamban	66
Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Kualitas Jamban.....	67
Tabel 4. 22 Hubungan Antara Jenis Kelamin Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita	68
Tabel 4. 23 Hubungan Antara Usia Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita ..	68
Tabel 4. 24 Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita	69

Tabel 4. 25 Hubungan Antara Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Orang Tua Balita Dengan Kejadian Diare Pada Balita	69
Tabel 4. 26 Hubungan Antara Kualitas Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita	70
Tabel 4. 27 Hubungan Antara Kualitas Tempat Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita	71
Tabel 4. 28 Hubungan Antara Kualitas Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita	71
Tabel 4. 29 Hubungan Antara Kualitas Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita	72
Tabel 4. 30 Seleksi Bivariat	73
Tabel 4. 31 Pemodelan Awal Multivariat	74
Tabel 4. 32 Uji Confounding	75
Tabel 4. 33 Pemodelan Akhir Multivariat.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Informed Consent

Lampiran II Kuesioner Penelitian

Lampiran III Lembar *Check List*

Lampiran IV Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran V Surat Izin Dari Kesbangpol Kabupaten Ogan Komering Ilir

Lampiran VI Kode Kaji Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran VII Output Hasil Data Penelitian

Lampiran VIII Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampai saat ini, diare masih menjadi salah satu penyebab utama kematian bayi dan balita di negara berkembang. Berdasarkan data WHO, diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada anak di bawah lima tahun setelah *pneumonia* atau radang paru-paru (WHO, 2019). Diare termasuk ke dalam penyakit menular yang dapat menyebabkan mortalitas atau kematian dalam waktu yang relatif singkat. Diare dapat mengakibatkan kehilangan nutrisi yang sangat dibutuhkan balita untuk tumbuh sehingga diare menyebabkan keadaan malnutrisi pada balita (UNICEF, 2016).

Secara global, ditemukan hampir 1,7 miliar kejadian diare pada anak setiap tahunnya dan lebih dari setengahnya disebabkan oleh lingkungan yang buruk (WHO, 2019). Terindikasi 8% kematian pada anak-anak usia dibawah 5 tahun disebabkan oleh diare, yang artinya terdapat lebih dari 1.300 anak meninggal per hari atau sekitar 480.000 anak meninggal setiap tahunnya akibat infeksi penyakit ini (WHO, 2019). Nigeria, Kongo, Pakistan, China, dan India menjadi lima negara penyumbang setengah kematian akibat diare pada anak-anak dan balita. Di India, prevalensi diare pada anak mengalami peningkatan dari 9% pada tahun 2016 menjadi 9,2% di tahun 2020. Diperkirakan 300.000 kematian pertahun pada balita dibawah usia 5 tahun di negara ini disebabkan oleh diare (Lakshminarayanan & Ramakrishnan Jayalakshmy, 2015). Diare juga bertanggung jawab atas kesakitan pada 194 juta anak-anak berusia dibawah 5 tahun di negara China setiap tahunnya (Yu et al., 2016). Sementara itu, sebuah studi yang melibatkan lima negara di Asia Tenggara (Indonesia, Kamboja, Myanmar, Filipina, Timor Leste), menempatkan Indonesia di posisi teratas sebagai negara dengan prevalensi diare tertinggi di Asia Tenggara dengan persentase sebesar 18,21% (Arifin et al., 2022).

Diare merupakan penyakit endemis Indonesia dan selalu menempati 10 besar masalah kesehatan akibat sanitasi yang buruk di seluruh puskesmas Indonesia (Langit, 2016). Pada tahun 2021, jumlah kejadian diare di Indonesia

secara keseluruhan sebanyak 7.350.708 kasus. Adapun persentase kematian balita usia (12 – 59 bulan) disebabkan penyakit diare sebesar 4,55% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 10.3% (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan data BPS Sumsel, diare menempati peringkat kedua sebagai penyakit yang paling sering dialami masyarakat setelah hipertensi. Angka kejadian diare di Sumsel pada tahun 2019 sebanyak 174.808 kasus, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 90.094 kasus, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 94.653 kasus pada tahun 2021 (BPS Sumsel, 2022).

Menurut data dari BPS Sumsel, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) masuk ke dalam lima besar kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah kasus diare tertinggi sepanjang tahun 2020 (BPS Sumsel, 2022). Diare sendiri menempati peringkat ke 4 sebagai penyakit terbanyak yang diderita masyarakat di kabupaten ini. Sementara itu, pada tahun 2022 Kecamatan Jejawi menempati peringkat ketiga setelah Kecamatan Mesuji Raya dan Lempuing dengan kasus diare tertinggi di Kabupaten OKI (BPS OKI, 2022). Adapun kasus diare di Kecamatan Jejawi pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1.217 kasus (BPS OKI, 2021). Jumlah itu bisa saja lebih banyak mengingat besarnya cakupan wilayah dan keadaan geografi wilayah Kecamatan Jejawi yang dilintasi oleh Sungai Komering.

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan, sehingga jika sanitasi lingkungan buruk maka akan memicu kejadian diare (Roslaili et al., 2015). Ruang lingkup sanitasi lingkungan menurut (WHO, 2020) adalah tersedianya air bersih serta sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia. Data Joint Monitoring Program (JMP), menunjukkan akses sanitasi layak di Indonesia berada di peringkat terendah kedua di antara negara G-20 dan negara Asean dibawah India (WHO – Unicef, 2017).

Secara angka, Akses sanitasi layak di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 80,29% (BPS, 2021). Sementara itu akses sanitasi di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun yang sama mencapai 77,29%. Namun, jumlah tersebut belum mencapai target SDGS 2030 yaitu sebesar 100%. Meskipun mengalami peningkatan, di beberapa daerah sanitasi buruk masih menjadi penyebab penyakit seperti diare. Desa Tanjung Ali merupakan salah satu Desa yang memiliki angka

kesakitan balita akibat diare. Berdasarkan data puskesmas desa, kasus diare di Desa Tanjung Ali pada tahun 2021 sebesar 19 kasus.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sidhi et al., 2016), didapati hasil bahwa diare yang terjadi pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna berhubungan dengan sumber air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana jamban, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Miswan et al., 2018), yang menyatakan terdapat hubungan mengenai jarak sumber air bersih, kepemilikan jamban, kepemilikan tempat sampah, serta kepemilikan SPAL terhadap diare. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Adhiningsih et al., 2019), menunjukkan bahwa karakteristik balita juga dapat mempengaruhi kejadian diare pada balita.

Berdasarkan survei awal, kondisi air bersih di Desa Tanjung Ali terbilang cukup buruk. Sebagian besar masyarakat menggunakan air sungai sebagai sumber air bersih. Sungai ini juga dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan lain seperti mandi, mencuci, bahkan buang air besar, membuang sampah, dan membuang air limbah. Sebagian besar masyarakat membuang sampah mereka ke sungai dan sebagian lagi dibakar karena tidak tersedia Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di desa ini. Di desa ini juga tidak sulit menemukan “*bong*” sebagai tempat Buang Air Besar (BAB) masyarakat yang tidak memiliki jamban pribadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Diare adalah masalah kesehatan akibat lingkungan, sehingga jika sanitasi lingkungan buruk maka akan memicu kejadian diare. Sumatera Selatan menempati urutan kelima sebagai provinsi dengan persentase kejadian diare tertinggi di Pulau Sumatera (Kemenkes RI, 2021). Di Kecamatan Jejawi sendiri, kasus diare tercatat sebanyak 1.217 kasus dan menempati peringkat kelima kasus diare tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018. Berdasarkan data puskesmas desa, kasus diare di Desa Tanjung Ali pada tahun 2021 sebesar 19 kasus. Berdasarkan survei awal, kondisi air bersih di Desa Tanjung Ali terbilang

cukup buruk. Sebagian besar masyarakat menggunakan air sungai sebagai sumber air bersih. Sungai ini juga dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan lain seperti mandi, mencuci, bahkan buang air besar, membuang sampah, dan membuang air limbah. Sebagian besar masyarakat membuang sampah mereka ke sungai dan sebagian lagi dibakar karena tidak tersedia Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di desa ini. Di desa ini juga tidak sulit menemukan “*bong*” sebagai tempat Buang Air Besar (BAB) masyarakat yang tidak memiliki jamban pribadi. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “**Apakah Ada Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir?**”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan karakteristik (jenis kelamin, usia, dan ASI eksklusif) pada balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
2. Menganalisis hubungan karakteristik (jenis kelamin, usia, dan ASI eksklusif) dengan kejadian diare pada balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
3. Mendeskripsikan karakteristik (kebiasaan CTPS) pada ibu balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
4. Menganalisis hubungan karakteristik (kebiasaan CTPS) dengan kejadian diare pada balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
5. Mendeskripsikan kualitas air bersih yang digunakan masyarakat Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
6. Menganalisis hubungan kualitas air bersih dengan kejadian diare pada balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
7. Mendeskripsikan kualitas tempat pembuangan sampah yang digunakan masyarakat Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.

8. Menganalisis hubungan kualitas tempat pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
9. Mendeskripsikan kualitas Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yang digunakan masyarakat Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
10. Menganalisis hubungan kualitas Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan kejadian diare pada balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
11. Mendeskripsikan kualitas jamban yang digunakan masyarakat Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
12. Menganalisis kualitas jamban dengan kejadian diare pada balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.
13. Menganalisis variabel yang paling dominan terhadap kejadian diare di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten OKI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai isu lingkungan yang berada di sekitar peneliti sendiri yaitu mengenai Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perantara untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus pada bidang kesehatan masyarakat serta menambah perbendaharaan karya ilmiah fakultas sehingga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat mengenai Hubungan Dasar Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir serta membantu untuk memberikan rekomendasi bagi suatu kebijakan yang berhubungan dengan sanitasi lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini diselenggarakan di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Tanjung Ali, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2022 – Juni 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiningsih, Y. R., Athiyyah, A. F., & Juniastuti. (2019). *Diare Akut pada Balita di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya*. *1*(2), 96–101.
- Agustira, R., Lubis, K. S., & Jamilah. (2013). Kajian Karakteristik Kimia Air, Fisika Air Dan Debit Sungai Pada Kawasan Das Padang Akibat Pembuangan Limbah Tapioka. *Agroekoteknologi*, *1*(3), 615–625.
- Anggraeni, Wahyuni, & Zuruda. (2018). *Hubungan Antara Status Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Diare pada Bayi di Poli Rawat Jalan dan Rawat Inap Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung*. *3*(2), 10–21.
- Apranita, Sary, L., & Amirus, K. (2016). Hubungan Hygiene Ibu Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran 2015. *Jurnal Dunia Kesmas*, *5*, 32–39.
- Arifin, H., Rakhmawati, W., Kurniawati, Y., Rosnaini, Mediarti, D., & Chou, K. R. (2022). *Prevalensi dan Determinan Diare Pada Anak Balita di Lima Negara Asia Tenggara: Bukti Dari Demografi Kesehatan*.
- Askari, H. (2015). *Perkembangan Pengolahan Air Limbah*. *10*, 1–10.
- Astutik, R. Y. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Lebih dari 50 % Rumah Tangga di Indonesia Membuang Air Limbah ke Selokan hingga Sungai*.
- Bintarsih, S. (2017). *Sampah Berkah atau Masalah* (B. Publishing (ed.)).
- BPS. (2020). *Hasil Sensus Penduduk 2020; BPS: Meski Lambat, Ada Pergeseran Penduduk Antar Pulau*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- BPS. (2021). *roporsi Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak (Persen), 2019-2021*. *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/indicator/29/1267/1/proporsi-rumah-tangga-yang-memiliki-akses-terhadap-layanan-sanitasi-layak.html>.
- BPS OKI. (2020). *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka Ogan Komering Ilir Regency in Figures*. Badan pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.

- BPS OKI. (2021). *Kecamatan Jejawi Dalam Angka* (B. P. S. K. O. K. Ilir (ed.)). CV. Sultan Bumi Raya.
- BPS OKI. (2022). *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Badan pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- BPS Sumsel. (2022). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2019-2021*. BPS Prov Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Depkes RI. (2021). *Buku saku petugas kesehatan lintas diare*.
- dr. Imran Agus Nurali, S. K. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 1–34.
- Effendi, Santoso, U., Aprianti, R., Angelia, & Ledi. (2022). Hubungan Kualitas Air Bersih Dan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(2), 19–27.
- Fitriani, N., Darmawan, A., & Puspasari, A. (2021). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 154–164. <https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v4i1.13472>
- Ganiwijaya, F., Rahardjo, M., & Nurjazuli. (2016). Sebaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Informasi Geografis Di Kecamatan Semarang. *Kesehatan Masyarakat*, 4(782–791).
- Hartati, S., & Nurazila. (2018). Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas rejosari pekanbaru. *Endurance*, 3(2), 400–407.
- Hartono, R. (2008). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Penebar Swadaya.
- Hastuti, E. (2022). *Pencegahan dan Pengobatan pada Penyakit Diare* (D. J. P. K. K. K. R. Indonesia (ed.)).
- Hendrastuti, C. B. (2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.215-222>
- Herlina. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Jatidatar Kec. Bandar Mataram Kab. Lampung Tengah.

- Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(1), 102–110.
- Indonesian Public Health. (2014). *Standar Jamban Keluarga*.
- Indriati, R., & Warsini, W. (2022). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 16–22. <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i1.223>
- Irianty, H., Hayati, R., & Riza, Y. (2018a). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.224>
- Irianty, H., Hayati, R., & Riza, Y. (2018b). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.224>
- Jap, A. L. S., & Widodo, A. D. (2021). Diare Akut pada Anak yang Disebabkan oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 282 – 288.
- Jufri, S. O., Soemarno, Andarini, S., & Wahyuni, E. S. (2017). *Diare Balita Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Deepublish CV Budi Utama.
- Kasman, Ishak, & Irnawulan, N. (2020). Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 28–33.
- Kehutanan, K. L. H. dan. (2021). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2021*.
- Kemendes RI. (2012). *Pedoman pelaksanaan teknis stbm*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khofiyah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Kebidanan*, 8(2), 74–85.
- Kholif, M. Al. (2020). *Pengelolaan Air Limbah Domestik*. Scopindo Media Pustaka.
- Kurniawan, A., Nurjana, M. A., & Widayati, A. N. (2022). Peran Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Indonesia

- (Analisis Data Riskesdas 2018). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 32(1), 41–50. <https://doi.org/10.22435/mpk.v32i1.4188>
- Lakshminarayanan, S., & Ramakrishnan Jayalakshmy. (2015). *Diarrheal diseases among children in India: Current scenario and future perspectives*. 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.4103/0976-9668.149073>
- Langit, L. S. (2016). Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Kesehatan Masyarakat*, 4(April), 160–165.
- Miswan, Ramlah, & Rasyid. (2018). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Diare Pada Masyarakat Di Desa Tumpapa Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *Environmental*, 1, 33–38.
- Muchlis, Thamrin, & Siregar, S. H. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru*. 4(1), 18–28.
- Nangi, M. G., Yanti, F., & Lestari, S. A. (2019). *Dasar Epidemiologi*. Deepublish CV Budi Utama.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktariza, M., Suhartono, & Dharminto. (2018). Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. *Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 476–484.
- Patmawati, & Rahma. (2017). Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Tapalang Kabupaten Mamuju. *Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 1–13.
- Patmayati, A. A., & Ilyas, H. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Bantimala Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 262 – 70.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014. (2014). *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017. (2017).

Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Nomor 32 Tahun 2017. (2017). Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. In *European Journal of Endocrinology* (Vol. 171, Issue 6, pp. 727–735). <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>
- Poernomo, H., Setiawati, M., Hadisaputro, S., Budhi, K., & Adi, M. S. (2016). Faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Anak Balita (Studi Epidemiologis di Puskesmas Baamang Unit I Kabupaten Kotawaringin Timur). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–82.
- Putra, A. D. P., Rahardjo, M., & Joko, T. (2017). Hubungan Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Kesehatan Masyarakat*, 5, 422–429.
- Putra, D. S., Kadim, M., GD, P., Hegar, B., Boediharso, A., & Firmansyah, A. (2008). *Diare Persisten: Karakteristik Pasien, Klinis, Laboratorium, dan Penyakit Penyerta*. 10(2), 94–99.
- Radhika, A. (2020). Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di RW XI Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 16 – 24.
- Rasyidah, U. M. (2019). *Diare Sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan*. 1(1), 31–36.
- Riwidikdo, H. (2012). *Statistik Kesehatan*. Nuha Medika.
- Rizkiah, F. (2018). Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Selindung Tahun 2018. *STIKES Abdi Nusa Pangkalpinang*, 25–31.
- Rohmah, N. (2016). Hubungan Antara PHBS, Penggunaan Air Bersih, Dan Jamban Sehat Di Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo. In *Skripsi*.

- Roslaili, R., Rizanda, M., & Fitra, D. (2015). *Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013*. 4(2).
- Salim, & Haidir. (2019). *Pendidikan Penelitian : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Samiyati, M., Suhartono, & Dharminto. (2019). *Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. 7, 388–395.
- Saputri, N., & Astuti, Y. P. (2019). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.619>
- Sasmitawati, E. (2010). *Jangan Sepelekan Diare*. Sunda Kelapa Pustaka.
- Sharfina, H., Fakhriadi, R., & Rosadi, D. (2016). Pengaruh Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Journal of Public Health Publications Indonesia*, 3(3), 88–93. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2755/2401>
- Sidhi, Nugrahani, A., Raharjo, Astorina, & Dewanti. (2016). Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Kesehatan Masyarakat*, 4, 665–676.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Kesehatan*. Alfabeta.
- Sumampouw, Oksfriani, J., Soemarno, Sri, A., & Sriwahyuni, E. (2017). *Diare Balita : Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Deepublish CV Budi Utama.
- Sumantri, A. (2013). *Kesehatan Lingkungan*. Kencana Prenada Media Group.
- Syahrul, F., & Rohmah, N. (2017). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 95–106.
- Taosu, S. A., & Azizah. (2013). Hubungan sanitasi dasar rumah dan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di desa bena nusa tenggara

- timur. *Kesehatan Lingkungan*, 7(1), 1–6.
- Tarigan, M., Munthe, & Seri, A. (2018). Pengaruh Kualitas Air Sumur Gali Dan Pembuangan Sampah Terhadap Kejadian Diare Di Desa Tanjung Anum Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sainatika*, 18(1), 1–7.
- UNICEF. (2016). One is too many: ending a child’s death from pneumonia and diarrhea. *United Nations Children’s Fund*.
- Utama, Yudha, A. S., Inayati, A., & Sugiarto. (2019). Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 820 – 832.
- WHO. (2019). *Diarrhoeal Disease*. World Health Organization.
- WHO. (2020). *Sanitation*. World Health Organization.
- WHO. (2022). *Diarrhoea*. *World Health Organization*.
- WHO – Unicef. (2017). *Data Akses Sanitasi Asean dan Negara G-20. Joint Monitoring Program (JMP)*.
- Wibisono A. M., et al. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Berulang pada Balita di Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(1).
- Wijoyo, Y. (2019). *Diare Pahami Penyakit dan Obatnya*. PT Citra Aji Parama.
- Yu, J., Jing, H., Lai, S., Xu, W., Li, M., Wu, J., Liu, W., Yuan, Z., Chen, Y., Zhao, S., Wang, X., Zhao, Z., Ran, L., Wu, S., Klena, J. D., Feng, L., Li, F., Ye, X., Qiu, Y., ... Yang, W. (2016). *Etiology of diarrhea among children under the age five in China: Results from a five-year surveillance*. 71(1), 19–27. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2015.03.001>. Etiology

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiningsih, Y. R., Athiyyah, A. F., & Juniastuti. (2019). *Diare Akut pada Balita di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya*. *1*(2), 96–101.
- Agustira, R., Lubis, K. S., & Jamilah. (2013). Kajian Karakteristik Kimia Air, Fisika Air Dan Debit Sungai Pada Kawasan Das Padang Akibat Pembuangan Limbah Tapioka. *Agroekoteknologi*, *1*(3), 615–625.
- Anggraeni, Wahyuni, & Zuruda. (2018). *Hubungan Antara Status Gizi dan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Diare pada Bayi di Poli Rawat Jalan dan Rawat Inap Anak RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung*. *3*(2), 10–21.
- Apranita, Sary, L., & Amirus, K. (2016). Hubungan Hygiene Ibu Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kedondong Kabupaten Pesawaran 2015. *Jurnal Dunia Kesmas*, *5*, 32–39.
- Arifin, H., Rakhmawati, W., Kurniawati, Y., Rosnaini, Mediarti, D., & Chou, K. R. (2022). *Prevalensi dan Determinan Diare Pada Anak Balita di Lima Negara Asia Tenggara: Bukti Dari Demografi Kesehatan*.
- Askari, H. (2015). *Perkembangan Pengolahan Air Limbah*. *10*, 1–10.
- Astutik, R. Y. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Lebih dari 50 % Rumah Tangga di Indonesia Membuang Air Limbah ke Selokan hingga Sungai*.
- Bintarsih, S. (2017). *Sampah Berkah atau Masalah* (B. Publishing (ed.)).
- BPS. (2020). *Hasil Sensus Penduduk 2020; BPS: Meski Lambat, Ada Pergeseran Penduduk Antar Pulau*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- BPS. (2021). *roporsi Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak (Persen), 2019-2021*. *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/indicator/29/1267/1/proporsi-rumah-tangga-yang-memiliki-akses-terhadap-layanan-sanitasi-layak.html>.
- BPS OKI. (2020). *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka Ogan Komering Ilir Regency in Figures*. Badan pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.

- BPS OKI. (2021). *Kecamatan Jejawi Dalam Angka* (B. P. S. K. O. K. Ilir (ed.)). CV. Sultan Bumi Raya.
- BPS OKI. (2022). *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka*. Badan pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- BPS Sumsel. (2022). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2019-2021*. BPS Prov Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
- Depkes RI. (2021). *Buku saku petugas kesehatan lintas diare*.
- dr. Imran Agus Nurali, S. K. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 1–34.
- Effendi, Santoso, U., Aprianti, R., Angelia, & Ledi. (2022). Hubungan Kualitas Air Bersih Dan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Sains Kesehatan*, 29(2), 19–27.
- Fitriani, N., Darmawan, A., & Puspasari, A. (2021). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 154–164. <https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v4i1.13472>
- Ganiwijaya, F., Rahardjo, M., & Nurjazuli. (2016). Sebaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Informasi Geografis Di Kecamatan Semarang. *Kesehatan Masyarakat*, 4(782–791).
- Hartati, S., & Nurazila. (2018). Faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas rejosari pekanbaru. *Endurance*, 3(2), 400–407.
- Hartono, R. (2008). *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Penebar Swadaya.
- Hastuti, E. (2022). *Pencegahan dan Pengobatan pada Penyakit Diare* (D. J. P. K. K. K. R. Indonesia (ed.)).
- Hendrastuti, C. B. (2019). Hubungan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 215. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.215-222>
- Herlina. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Jatidatar Kec. Bandar Mataram Kab. Lampung Tengah.

- Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(1), 102–110.
- Indonesian Public Health. (2014). *Standar Jamban Keluarga*.
- Indriati, R., & Warsini, W. (2022). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 16–22. <https://doi.org/10.37831/kjik.v10i1.223>
- Irianty, H., Hayati, R., & Riza, Y. (2018a). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.224>
- Irianty, H., Hayati, R., & Riza, Y. (2018b). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i1.224>
- Jap, A. L. S., & Widodo, A. D. (2021). Diare Akut pada Anak yang Disebabkan oleh Infeksi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 27(3), 282 – 288.
- Jufri, S. O., Soemarno, Andarini, S., & Wahyuni, E. S. (2017). *Diare Balita Suatu Tinjauan dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Deepublish CV Budi Utama.
- Kasman, Ishak, & Irnawulan, N. (2020). Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 28–33.
- Kehutanan, K. L. H. dan. (2021). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2021*.
- Kemendes RI. (2012). *Pedoman pelaksanaan teknis stbm*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khofiyah, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta. *Kebidanan*, 8(2), 74–85.
- Kholif, M. Al. (2020). *Pengelolaan Air Limbah Domestik*. Scopindo Media Pustaka.
- Kurniawan, A., Nurjana, M. A., & Widayati, A. N. (2022). Peran Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Indonesia

- (Analisis Data Riskesdas 2018). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 32(1), 41–50. <https://doi.org/10.22435/mpk.v32i1.4188>
- Lakshminarayanan, S., & Ramakrishnan Jayalakshmy. (2015). *Diarrheal diseases among children in India: Current scenario and future perspectives*. 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.4103/0976-9668.149073>
- Langit, L. S. (2016). Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Kesehatan Masyarakat*, 4(April), 160–165.
- Miswan, Ramlah, & Rasyid. (2018). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Diare Pada Masyarakat Di Desa Tumpapa Indah Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. *Environmental*, 1, 33–38.
- Muchlis, Thamrin, & Siregar, S. H. (2017). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia coli pada Sumur Gali Penderita Diare di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru*. 4(1), 18–28.
- Nangi, M. G., Yanti, F., & Lestari, S. A. (2019). *Dasar Epidemiologi*. Deepublish CV Budi Utama.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Oktariza, M., Suhartono, & Dharminto. (2018). Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen. *Kesehatan Masyarakat*, 6(4), 476–484.
- Patmawati, & Rahma. (2017). Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Tapalang Kabupaten Mamuju. *Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 1–13.
- Patmayati, A. A., & Ilyas, H. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Bantimala Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 262 – 70.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014. (2014). *Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017. (2017).

Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Nomor 32 Tahun 2017. (2017). Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. In *European Journal of Endocrinology* (Vol. 171, Issue 6, pp. 727–735). <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>
- Poernomo, H., Setiawati, M., Hadisaputro, S., Budhi, K., & Adi, M. S. (2016). Faktor Risiko Kejadian Diare Akut pada Anak Balita (Studi Epidemiologis di Puskesmas Baamang Unit I Kabupaten Kotawaringin Timur). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–82.
- Putra, A. D. P., Rahardjo, M., & Joko, T. (2017). Hubungan Sanitasi Dasar Dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Kesehatan Masyarakat*, 5, 422–429.
- Putra, D. S., Kadim, M., GD, P., Hegar, B., Boediharso, A., & Firmansyah, A. (2008). *Diare Persisten: Karakteristik Pasien, Klinis, Laboratorium, dan Penyakit Penyerta*. 10(2), 94–99.
- Radhika, A. (2020). Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di RW XI Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 16 – 24.
- Rasyidah, U. M. (2019). *Diare Sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan*. 1(1), 31–36.
- Riwidikdo, H. (2012). *Statistik Kesehatan*. Nuha Medika.
- Rizkiah, F. (2018). Hubungan Antara Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Puskesmas Selindung Tahun 2018. *STIKES Abdi Nusa Pangkalpinang*, 25–31.
- Rohmah, N. (2016). Hubungan Antara PHBS, Penggunaan Air Bersih, Dan Jamban Sehat Di Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekardangan Kabupaten Sidoarjo. In *Skripsi*.

- Roslaili, R., Rizanda, M., & Fitra, D. (2015). *Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013*. 4(2).
- Salim, & Haidir. (2019). *Pendidikan Penelitian : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Samiyati, M., Suhartono, & Dharminto. (2019). *Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. 7, 388–395.
- Saputri, N., & Astuti, Y. P. (2019). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.619>
- Sasmitawati, E. (2010). *Jangan Sepelekan Diare*. Sunda Kelapa Pustaka.
- Sharfina, H., Fakhriadi, R., & Rosadi, D. (2016). Pengaruh Faktor Lingkungan dan Perilaku terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Journal of Public Health Publications Indonesia*, 3(3), 88–93. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/JPKMI/article/view/2755/2401>
- Sidhi, Nugrahani, A., Raharjo, Astorina, & Dewanti. (2016). Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal. *Kesehatan Masyarakat*, 4, 665–676.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Kesehatan*. Alfabeta.
- Sumampouw, Oksfriani, J., Soemarno, Sri, A., & Sriwahyuni, E. (2017). *Diare Balita : Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Deepublish CV Budi Utama.
- Sumantri, A. (2013). *Kesehatan Lingkungan*. Kencana Prenada Media Group.
- Syahrul, F., & Rohmah, N. (2017). Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), 95–106.
- Taosu, S. A., & Azizah. (2013). Hubungan sanitasi dasar rumah dan perilaku ibu rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di desa bena nusa tenggara

- timur. *Kesehatan Lingkungan*, 7(1), 1–6.
- Tarigan, M., Munthe, & Seri, A. (2018). Pengaruh Kualitas Air Sumur Gali Dan Pembuangan Sampah Terhadap Kejadian Diare Di Desa Tanjung Anum Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Sainatika*, 18(1), 1–7.
- UNICEF. (2016). One is too many: ending a child's death from pneumonia and diarrhea. *United Nations Children's Fund*.
- Utama, Yudha, A. S., Inayati, A., & Sugiarto. (2019). Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 820 – 832.
- WHO. (2019). *Diarrhoeal Disease*. World Health Organization.
- WHO. (2020). *Sanitation*. World Health Organization.
- WHO. (2022). *Diarrhoea*. *World Health Organization*.
- WHO – Unicef. (2017). *Data Akses Sanitasi Asean dan Negara G-20. Joint Monitoring Program (JMP)*.
- Wibisono A. M., et al. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Berulang pada Balita di Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 6(1).
- Wijoyo, Y. (2019). *Diare Pahami Penyakit dan Obatnya*. PT Citra Aji Parama.
- Yu, J., Jing, H., Lai, S., Xu, W., Li, M., Wu, J., Liu, W., Yuan, Z., Chen, Y., Zhao, S., Wang, X., Zhao, Z., Ran, L., Wu, S., Klena, J. D., Feng, L., Li, F., Ye, X., Qiu, Y., ... Yang, W. (2016). *Etiology of diarrhea among children under the age five in China: Results from a five-year surveillance*. 71(1), 19–27. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2015.03.001>. Etiology